PTK
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS)

“MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS

TEKS EKSPLANASI MELALUI PERMAINAN KATA DI KELAS XI

IIS SMAN 2 PARINGIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

Oleh :

ADI WAHYUDI NOOR, S.Pd
NUPTK. 0438764665130182

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMA NEGERI 2 PARINGIN

2019/2020

DAFTAR ISI

Hal

DAFTAR ISI..... i

DAFTAR LAMPIRAN..... iii

DAFTAR TABEL …….. iv

DAFTAR GRAFIK..... v

KATA PENGANTAR..... vi

PERSEMBAHAN..... vii

LEMBAR PENGESAHAN..... viii

ABSTRAK……... ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 4

1.3 Tujuan Penelitian..... 4

1.4 Pembatasan Penelitian 4

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian..... 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 6

2.1 TEKS EKSPLANASI..... 6

2.1.1 Pengertian Teks Eksplanasi..... 6

2.1.2 Ciri-Ciri Teks Eksplanasi..... 6

2.1.3 Struktur Teks Eksplanasi..... 7

2.1.4. Kaidah Kebahasaan..... 8

2.2. PERMAINAN KATA..... 11

2.2.1. Pengertian Metode Permainan..... 11

2.2.2. Prinsip-Prinsip Metode Permaian 13

2.2.3. Macam-Macam Permainan Kata..... 14

2.3. KERANGKA BERPIKIR..... 17

2.4. HIPOTESIS PENELITIAN..... 18

BAB III METODE PENELITIAN 19
3.1 Desain Penelitian..... 19
3.2. Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian..... 20
3.3 Prosedur Penelitian..... 22
3.3.1 Prosedur Penelitian Pra Siklus……..... 23
3.3.2 Prosedur Penelitian Pada Siklus I..... 26
3.3.3 Prosedur Penelitian Siklus II ……...…… 27
3.4 Tekhnik dan Alat Pengumpul Data..... 28
3.5 Indikator Kinerja..... 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 32
4.1HASIL PENELITIAN..... 32
4.2 PEMBAHASAN..... 50
BAB V PENUTUP..... 53
5.1 KESIMPULAN 53
5.2 SARAN..... 54
DAFTAR PUSTAKA..... 55

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran……..... 56

Lampiran 2 Lembar Observasi…….....…….. 71

Lampiran 3 Instrumen Penilaian..... 73

Lampiran 4 LKPD..... 74

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian..... 75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Subjek Penelitian..... 20
Tabel 3.2 Waktu Dan Kegiatan Penelitian …..... 21
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus..... 35
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Meningkatnya Kondusifitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan kata Pada Siklus 1..... 40
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata Pada Siklus 1..... 42
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Meningkatnya Kondusifitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan kata Pada Siklus II..... 47
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata Pada Siklus II..... 49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Jumlah Siswa Tuntas Belajar Pada Pra Siklus , Siklus 1 dan Siklus 2..... 52

Grafik 4.2 Perbandingan Nilai Tertinggi Pada Pra Siklus , Siklus 1 dan Siklus 2..... 52

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penelitian Tindakan Kelas ini berjudul "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata di kelas XI SMA Negeri 2 Paringin Tahun Pelajaran 2019/2020". Dengan selesainya Penelitian Tindakan Kelas ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan, motivasi dan berbagai bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan PTK ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Paringin
2. Dewan guru beserta stafnya.
3. Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Paringin
4. Perpustakaan SMA Negeri 2 Paringin

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Paringin , 28 November 2019

Peneliti,

Adi Wahyudi Noor, S.Pd
NUPTK. 0438764665130182

PERSEMBAHAN

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang berjudu "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata Di Kelas XI SMA Negeri 2 Paringin Tahun Pelajaran 2019/2020" ini saya persembahkan untuk:

1. Kepala Sekolah yang telah menyetujui dan mengesahkan PTK ini..
2. Dewan guru beserta stafnya yang telah membantu dalam proses penyelesaian PTK ini.
3. Siswa kelas XI yang menjadi subjek penelitian kami.
4. Perpustakaan SMA Negeri 2 Paringin.
5. Keluarga tercinta yang selalu mendukung baik moril maupun materil.

LEMBAR PENGESAHAN

"MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI PERMAINAN KATA DI KELAS XI IIS SMA NEGERI 2 PARINGIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

Oleh :

Adi Wahyudi Noor, S.Pd
NUPTK. 0438764665130182

Paringin, 28 November 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala SMA Negeri 2 Paringin

Dra. Rakmiati, MM
NIP. 196703291997022001

Guru Mapel

Adi Wahyudi Noor, S.Pd
NUPTK. 0438764665130182

Mengetahui,
Pengawas Pembina

H. Gusnanta M.Pd
NIP. 196510171988111003

ABSTRAK

November 2019 "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata di Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin Tahun Pelajaran 2019./2020"

Kata Kunci : *Teks Eksplanasi, Permainan Kata*

Salah satu tujuan pembelajaran pada materi Teks Eksplanasi adalah siswa mampu Menulis Teks Eksplanasi dengan baik. Namun, tujuan tersebut menjadi masalah yang sulit bagi kelas XI SMA Negeri 2 Paringin, sebab banyak siswa yang kurang memahami tentang Teks Eksplanasi . Rendahnya kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada siswa kelas XI dimungkinkan karena pengaruh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terlihat pada siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran belangsung. Faktor eksternal muncul dari pemilihan strategi dan pendekatan yang digunakan guru. Salah satu cara yang dapat di lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi adalah dengan menerapkan permainan kata dalam pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode permaianan akan menjadi efektif, bermakna, dan tetap menyenangkan apabila dalam pelaksanaan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang dikembangkan. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata di kelas XI SMA Negeri 2 Paringin tahun pelajaran 2019/2020. Maka penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil akhir dari penelitian ini adalah pada pra siklus di mana pembelajaran masih menggunakan metode ceramah siswa yang mampu tuntas belajar hanya sejumlah 12 siswa, dengan nilai tertinggi 80. Kemudian pada siklus 1 peneliti menerapkan permainan kata , dan hasil dari siklus 1 adalah lebih banyak siswa yang mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 16 siswa, dengan nilai tertinggi 90. Pada siklus 2 masih dengan permainan kata, hasilnya adalah 23 siswa dapat mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai tertinggi 95. Maka kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata di kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin tahun pelajaran 2019/2020 berjalan kondusif dan tepat sasaran.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan niatan untuk perbaikan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Pada dasarnya, perubahan kurikulum dilakukan dengan dua cara, yakni dengan mengganti beberapa komponen di dalam kurikulum ataupun mengganti secara keseluruhan komponen-komponen kurikulum. Di Indonesia, semenjak pasca kemerdekaan tercatat Sepuluh kali perubahan kurikulum. Pada kurikulum periode 1947 sampai 2006 kurikulum di Indonesia bersifat sentralistik. Namun, ketika penerapan kurikulum 2013 telah diberlakukan kurikulum secara desentralistik di mana sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum untuk diterapkan disetiap satuan pendidikan masing-masing.

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya (Mulyasa, ...:13). Namun pada kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia masih sangat rendah jika

dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara lain. Rendahnya mutu pendidikan membutuhkan penanganan yang menyeluruh, karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan suatu bangsa. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara sebaiknya dapat membantu untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah siswa mampu memahami dengan baik apa yang di sampaikan oleh guru. Sehingga, siswa dapat meningkatkankan kemampuaanya pada hal yang di telah dipelajarinya. Namun, tujuan tersebut menjadi masalah yang sulit bagi Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin , sebab banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran .

Masalah yang terjadi di Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin adalah rendahnya kemampuan Menulis Teks Eksplanasi yang dimungkinkan karena pengaruh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terlihat pada siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran belangsung. Faktor eksternal muncul dari pemilihan strategi dan pendekatan yang digunakan guru.

Guru masih terikat pada pola pembelajaran tradisional dan monoton . Kondisi seperti ini dapat menghambat para siswa untuk aktif dan kreatif sehingga menyebabkan rendahnya kualitas siswa. Sistem pembelajaran dengan pendekatan tradisional yang masih diterapkan guru

tidak mampu menciptakan anak didik yang diidamkan. Hal ini dikarenakan dominasi guru dalam pembelajaran dengan pendekatan tradisional lebih menonjol dan dikuasai guru , sehingga keterlibatan siswa kurang mendapat tempat. Guru lebih banyak mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar sehingga para siswa cenderung pasif. Fenomena inilah yang peneliti jumpai saat melaksanakan observasi di Kelas XI IIS SMAN 2 Paringin .

Salah satu cara yang dapat di lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi adalah dengan menerapkan permainan kata dalam pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode permaianan akan menjadi efektif, bermakna, dan tetap menyenangkan apabila dalam pelaksanaan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang dikembangkan.

Berdasar latar belakang tersebut, guru Bahasa Indonesia yang di sini juga berperan sebagai peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata di Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Parigin. Tahun Pelajaran 2019/2020"

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata di Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata pada siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin.

1.4 Pembatasan Penelitian

Batasan penelitian dalam PTK yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata di Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin Tahun Pelajaran 2019/2020" ini adalah:

1. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
2. Metode pembelajaran permainan kata

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

1.5.1 Bagi Guru Bahasa Indonesia di sekolah

Wacana dari hasil penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung di

tingkat SMA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi Menulis Teks Eksplanasi

1.5.2 Bagi siswa

Dengan Permainan kata mudah-mudahan siswa mampu menulis Teks Eksplanasi dengan baik.

1.5.3 Bagi lembaga sekolah

Wacana dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan refrensi untuk mengambil dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TEKS EKSPLANASI

2.1.1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan mengenai suatu akibat dari sesuatu yang terjadi sebelumnya dan menyebabkan sesuatu yang lain terjadi kemudian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka teks eksplanasi kompleks dapat diartikan suatu teks yang menjelaskan suatu keadaan atau proses terjadinya sesuatu. Teks eksplanasi mempunyai fungsi sosial yang bertujuan memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai peristiwa atau proses terjadinya sesuatu berdasarkan prinsip sebab akibat. Teks eksplanasi berkaitan dengan peristiwa alam dan peristiwa sosial, contohnya: tentang banjir, tentang terjadinya pelangi, terjadinya kabut asap, dsb.

2.1.2. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Teks eskplanasi memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan teks lainnya, yaitu:

1. Berisi informasi berdasarkan fakta.
2. Membahas suatu fenomena atau kejadian yang bersifat keilmuan.

3. Bersifat informatif namun tak berupaya mempengaruhi si pembaca untuk
4. mempercayai apa yang dibahas dalam teks.
5. Memakai sequence markers, misalnya pertama, kedua, ketiga atau berikutnya,

2.1.3 Struktur Teks Eksplanasi

Teks ekplanasi terdiri dari bagian – bagian seperti di bawah ini :

1. Pernyataan umum

Bagian pertama teks ekplanasi adalah general statement atau yang disebut juga dengan pernyataan umum. Bagian ini menyampaikan topik atau permasalahan yang akan di bahas pada teks ekplanasi yang berupa gambaran umum mengenai apa dan mengapa suatu fenomena tersebut bisa terjadi. General statement ini harus ditulis semenarik mungkin agar para pembaca bisa tertarik untuk membaca isi teks secara keseluruhan.

2. Deretan Penjelas

Bagian ini mengandung penjelasan – penjelasan mengenai sebuah topik yang akan dibahas secara lebih mendalam. Bagian ini ditulis untuk menjawab pertanyaan how, bagaimana dan urutan sebab –

akibat dari sebuah fenomena yang terjadi. Bagian ini biasanya ditulis dalam 2 atau 3 paragraf.

3. Penutup

Bagian terakhir dari teks ekplanasi adalah closing yang mengandung intisari atau kesimpulan dari fenomena yang telah dibahas. Di dalam bagian ini juga bisa ditambahkan saran atau juga tanggapan penulis mengenai fenomena tersebut.

2.1.4 Kaidah Kebahasaan

Dalam sebuah teks eksplanasi terdapat beberapa kaidah kebahasaan diantaranya adalah Frasa, konjungsi, kohesi, dan istilah.

1. Frasa

Frasa adalah gabungan kata atau lebih yang menduduki satu fungsi saja. Berdasarkan kategori atau jenis katanya :

a. Frasa verba

Frasa verba ialah frasa yang dibentuk oleh kata kerja.

b. Frasa nomina

Frasa nomina ialah frasa yang dibentuk dari kata benda.

c. Frasa adjektif

Frasa adjektif ialah frasa yang dibentuk dari kata sifat.

2. Kohesi

Pengertian kohesi menurut Anton M. Moelino (1988:34) menyatakan bahwa wacana yang baik dan utuh mensyaratkan kalimat-kalimat kohesif. Konsep kohesif sebenarnya mengacu kepada hubungan bentuk. Artinya unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh.

Kohesi wacana terbagi dalam dua aspek yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal artinya kepadua bentuk sesuai dengan tata bahasa. Kohesi gramatikal meliputi :

a. Referensi (Pengacuan)

Referensi merupakan pengacuan satuan lingual tertentu terhadap satuan lainnya. Dilihat dari klasifikasinya, referensi terbagi atas :

1.Referensi persona yaitu pengacuan satual lingual berupa pronomina atau kata ganti orang.

2.Referensi demonstrasi yaitu pengacuan satual lingual yang dipakai untuk menunjuk.

3.Referensi interogatif yaitu pengacuan satual lingual berupa kata tanya.

4.Referensi komparatif yaitu pengacuan atual lingual yang dipakai untuk membandingkan satual lingual lain.

b. Substitusi (Penggantian)

Substitusi diartikan sebagai penggantian satuan lingual dengan satuan lingual lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda. Substitusi dilihat dari satual lingualnya dapat dibedakan atas :

1.Substitusi nominal yaitu penggantian satual lingual dengan satuan lingual lain yang berupa kata benda.

2. Substitusi verbal yaitu pergantian satuan lingual dengan satuan lingual lain yang berupa kata kerja.

3. Substitusi frasa yaitu pergantian satuan lingual tertentu dengan satuan lingual lain yang berupa frasa.

4.Substitusi klausal yaitu pergantian satuan satuan lingual tertentu dengan satuan lingual lain yang berupa klausa.

c. Konjungsi (perangkaian)

Konjungsi adalah kohesi gramatikal yang dilakukan dengan menghubungkan unsur yang satu dengan unsur lain. Unsur yang dirangkai berupa kata,frasa,klausa, dan paragraf. Macam-macam konjungsi sebagai berikut :

Konjungsi eksternal :

1. Penambahan (dan, atau)

2. Perbandingan (tetapi, sementara)

3. Waktu (setelah, sebelum,sejak, ketika)

4.Sebab akibat (sehingga, karena, sebab, jika, walaupun, meskipun)

3. Istilah

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep proses, keadaan atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Istilah khusus adalah istilah yang digunakan untuk bidang tertentu dan pemakaiannya hanya dapat dipahami oleh orang yang berkecimbung dalam bidang tersebut.

a. Istilah asing

Istilah asing ialah kata atau unsur bahasa asing yang cara pengucapan dan penulisannya masih mengikuti istilah asing

b. Istilah serapan

Istilah serapan ialah kata atau unsur bahasa asing yang cara pengucapan dan penulisannya sudah mengalami penyesuaian atau perubahan(pemaknaan) sesuai dengan kaidah bahasa indonesia.

2.2. PERMAINAN KATA

2.2.1. Pengertian Metode Permainan

Permainan merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh suatu keterampilan tertentu dengan cara menggembirakan. Apabila ketermpilan yang diperoleh dalam permainan itu berupa keterampilan bahasa tertentu, permainan tersebut dinamakan

permainan bahasa. Belajar dengan bermain adalah kegiatan terpadu antara belajar dan bermain yang diintegrasikaan dalam sebuah materi pelajaran. Tindakan ini merupakan uapaya menciptakan kegiatan pembelajarn yang menyenangkan, dengan tujuan akhir mencapai pembelajaran yang sehat dan pemerolehan mutu yang optimal.

Permainan bahasa mempunyai tujuan ganda, yaitu untuk memperoleh kegembiraan sebagai fungsi bermain, dan untuk melatih keterampilan berbahasa tertentu sebagai materi pelajaran. Bila ada permainan mengembirakan tetapi tidak melatih keterampilan berbahasa, tidak dapat disebut permainan bahasa. Demikian juga sebaliknya, bila permainan itu tidak menggembirakan, meskipun melatih keterampilan berbahasa tertentu, tidak dapat dikatakan permaian bahasa. Untuk dapat disebut permainan bahasa, harus memenuhi kedua syarat, yaitu menggembirakan dan melatihkan keterampilan berbahasa.

Permainan bahasa tidak dimaksudkan untuk mengukur atau mengevaluasi hasil belajar siswa. Kalaupun dipaksakan, bukan alat evaluasi yang baik, sebab permainan bahasa tersebut mengandung unsur spekulasi yang cukup besar (Soepamo, 1998). Hal tersebut dapat dimengerti, sebab sekelompok anak, atau seseorang anak yang menang dalam permainan belum tentu secara

utuh mencerminkan siswa pandai. Demikian juga siswa yang kalah dalam permainan, belum tentu mencerminkan siswa yang kurang pandai. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu permainan.

Ada beberapa faktor penentu keberhasilan permainan bahasa. Menurut Soepamo (1998:62) ada empat faktor yang menentukan keberhasilan permainan bahasa di kelas, yaitu:

1. *Situasi dan kondisi,*
2. *Peraturan permainan,*
3. *Pemain, dan*
4. *Pemimpin permainan.*

2.2.2. Prinsip-Prinsip Metode Permaian

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode permaianan akan menjadi efektif, bermakna, dan tetap menyenangkan apabila dalam pelaksanaan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh beberapa pakar (Hadfield, 1999:8-10) sebagai berikut :

1. Permaianan yang dikembangkan hendaknya permainan yang terkait langsung dengan konteks keseharian peserta didik.
2. Permainan diterapkan untuk merangsang daya pikir, mengakses informasi dan menciptakan makna-makna baru,

3. Permainan yang dikebangkan haruslah menyenangkan dan mengasyikan bagi peserta didik,
4. Permainan dilaksanakan dengan landasan kebebasan menjalin kerja sama dengan peserta didik lain,
5. Permainan hendaknya menantang dan mengandung unsur kompetisi yang memungkinkan peserta didik semakin termotivasi menjalani proses tersebut,
6. Penekanan permainan linguistic pada akuransi isinya, sedangkan permainan komunikatif lebih menekankan pada kelancaran dan suksesnya komunikasi,
7. Permainan dapat dipergunakan untuk semua tingkatan dan berbagai keterampilan berbahasa sekaligus.

2.2.3. Macam-Macam Permainan Kata

Terdapat beragam macam permainan yang dapat diguanakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa contoh diantaranya sebagai berikut:

1. *Bisik berantai*, Permainan ini dilakukan dengan cara setiap siswa harus membisikkan suatu kata (untuk kelas rendah) atau kalimat atau cerita (untuk kelas tinggi) kepada pemain berikutnya. Terus berurut sampai pemain terakhir. Pemain terakhir harus mengatakan isi kata atau kalimat atau cerita yang

dibisikkan. Permainan ini dapat dilombakan dengan cara berkelompok. Permainan ini melatih keterampilan menyimak atau mendengarkan.

2. *Bertanya dan menerka*, pada permainan ini siswa dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok satu sebagai penjawab dan kelompok kedua sebagai penannya. Kelompok penjawab harus menyembunyikan satu benda yang akan diterka oleh kelompok penannya dengan cara memberi pertanyaan yang mengarah kepada benda yang harus diterka. Setiap anggota kelompok penanya diberi kesempatan untuk memberikan satu pertanyaan kepada kelompok penjawab. Kelompok penjawab hanya boleh menjawab ”ya” atau ”tidak”. Setelah seluruh anggota kelompok bertanya, maka kelompok harus berunding dari hasil jawaban penjawab, benda apa yang disembunyikannya itu. Bila dapat diterka, maka kelompok penanya mendapat nilai. Permainan ini untuk melatih berbicara dan berpikir analitis
3. *Meloncat bulatan kata*, Buatlah bulatan-bulatan dari kertas karton, kira-kira sebesar piring. Tulislah nama-nama susunan keluarga, misalnya; ayah, ibu, kakak, adik.Pasanglah bulatan kata itu di lantai. Bentuklah siswa menjadi beberapa kelompok. Seluruh siswa setiap kelompok meloncati bulatan kata yang diucapkan kelompok lain atau guru. Misalnya loncat ke

kakak, loncat ke ibu, loncat ke adik. Dengan demikian, setiap anak membaca bulatan untuk diinjak. Lebih meningkat lagi, bulatan kata bisa dalam bentuk yang lebih sulit, misalnya kata yang bila digabung menjadi kalimat. Kata dalam bulatan disebar di lantai dan memungkinkan dapat menyusun beberapa kalimat bila diloncati dengan benar. Misalnya: Ayah pergi ke pasar. Ayah membawa buku. Jadi siswa harus loncat ke ayah, pergi ke dan pasar. Permainan ini untuk membaca permulaan.

4. *Teka-teki silang,* adalah menebak padanan kata sesuai dengan jumlah kotak yang disediakan. Permainan ini berguna untuk olah pikir siswa dalam memahami sebuah istilah, dengan melacak kata demi kata yang sesuai dengan ungkapan dalam perintah tts.
5. *Klos wacana (mengisi wacana rumpang),* adalah uraian cerita rumpang yang didalamnya terdapat bagian cet bagian cerita yang dihilangkan. Tugas siswa adalah menuliskan kata-kata yang sesuai dengan jalan ce yang sesuai dengan jalan cerita yang diberikan.
6. *Klos bergambar,* adalah cerita rumpang yang didalamnya terdapat sebuah gambar yang haru dideskripsikan dengan tulisan agar sesuai dengan cerita yang disampaikan. Permainan ini berguna untuk membantu dalam mengeinterpreasikan sebuah gambar sesuai dengan jalan cerita yang disampaikan.

7. *Menyusun kaliamat dari kata akhir,* pada permainan ini anak diminta untuk berdiri berjajar. Selanjutnya guru mengawali dengan sebuah kalimat, dari kalimat yang sudah diucapkan secara lisan akan ditemukan kata akhir. Kata akhir tersebut lalu digunakan oleh anak berikutnya menjadi kata pertama untuk membuat kalimat baru.
8. *Menebak benda misteri,* anak disuruh membawa benda terbungkus yang tidak boleh diketahui oleh kelompok lain, mereka juga disuruh mendeskripsikan isi benda tersebut. Kelompok lain di suruh membaca dan menebak nama isi benda tersebut.
9. *Memasangkan gambar dengan teks,* permainan ini memberikan pengarahan tentang deskripsi sebuah sikap atau perbuatan baik dan buruk. Dari kegiatan ini, anak bisa belajar membaca dan menunjukkan nilai-nilai dalam tauladan hidupnya. Cara permaian ini mudah. Siswa tinggal menarik garis penghubung antara gambar dengan kotak deskripsi yang sesuai.

2.3. KERANGKA BERPIKIR

Masalah	Tindakan	Tujuan
Rendahnya kemampuan menulis	Penerapan metode permainan kata di	Meningkatnya kemampuan menulis

Teks Eksplanasi pada siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin tahun ajaran 2019/2019	kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin pada materi teks eksplanasi	Teks Eksplanasi pada siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin tahun ajaran 2019/2019

2.4. HIPOTESIS PENELITIAN

1. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi melalui permainan kata di Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin Tahun Pelajran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian menurut Masnur Muslich (2010: 144), rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi serta (4) analisis dan refleksi.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata pada siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin tahun ajaran 2019/2019 . Sesuai dengan tujuan, rancangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) Menurut Issac (1971) dalam Masnur Muslich (2010: 144), penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam ajang kelas atau dunia kerja. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti yang sekaligu sebagai guru Bahasa Indonesia.

Penelitian ini mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata di Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin Tahun Pelajran 2019/2019"

3.2. Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 2 Paringin .

3.2.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin , sejumlah 26. Subyek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan sedang, rendah, serta sangat rendah. Berikut ini adalah data subjek dalam penelitian ini :

Tabel 3.1

Data Subjek Penelitian

NO	NAMA
1	Abdul Aziz
2	Agna Azkia
3	Ahmad Jayadi
4	Almania
5	Anisa Fitriani
6	Asih Nor Mayuni
7	Desy Nayani
8	Doni Maulana
9	Hendra Wati
10	Khairiah
11	Khusnul Hatimah
12	M. Isya Ansari

13	Miatul Qamarah
14	Misraudah
15	Muhammad Amin
16	Muhammad Ari Aspa
17	Ninda Arsiah
18	Nor Rahmah
19	Nur Salsabila
20	Rah Ayu Anjalena
21	Ramli Yanor
22	Rsima Ananda
23	Serly
24	Siti Julaiha
25	Tami Wildanu
26	Taufik Rahman

3.2.3. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 25 September 2019 sampai dengan 20 November 2019 dengan gambaran kegiatan sebagai berikut

Tabel 3.2

Waktu Dan Kegiatan Penelitian

WAKTU	KEGIATAN
25 September- 5 Oktober 2019	Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksplanasi dengan metode konvensional (pra siklus)

15-25 Oktober 2019	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke 1 dilanjutkan menganalisis hasil
1- 7 November 2019	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke 2 dilanjutkan menganalisis hasil
7-15 November 2019.	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke 3 dilanjutkan menganalisis hasil
16 -23 November 2019	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke 4 dilanjutkan menganalisis hasil
23-25 November 2019	Menyusun hasil penelitian

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yangbersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkankemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas,memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu,serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan(dalam Mukhlis, 2000: 3)

Sedangkan menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untukmemperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.Adapun tujuan

utama dari PTK adalah untukmemperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan,sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru (Mukhlis, 2000: 5).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan,maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis danTaggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satuke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action*(tindakan), *observation* (pengamatan), dan*reflection* (refleksi). Langkah padasiklus berikutnya adalah perncanaan yang sudah direvisi, tindakan,pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakanpendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Observasi dibagi dalamdua putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuanyang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasanyang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam duaputaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telahdilaksanakan.

3.3.1 Prosedur Penelitian Pra Siklus

Sebelum dilaksanakan siklus I maka peneliti terlebih dahulu melakukan tahap pra siklus. Pada tahap ini, peneliti yang sekaligus sebagai guru Bahasa Indonesia belum menerapkan permainan kata

dalam pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di Kelas XI IIS. Untuk lebih jelasnya, pada tahap pra siklus tahapan-tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam hal ini peneliti berperan sebagai observer yang tugasnya adalah mengidentifikasi permasalahan bagaimana meningkatkan kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada siswa Kelas XI IIS. Peneliti merumuskan hipotesis tindakan. Sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan bersifat tentatif yang menetapkan dan merumuskan rancangan yang didalamnya meliputi :

1) Menetapkan kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia yakni pada materi kemampuan Menulis Teks Eksplanasi yang akan diterapkan dengan metode ceramah
2) Menyusun rancangan permainan kata yang akan dilaksanakan
3) Menyusun instrumen penelitian (Silabus, RPP, Penilaian dan LKS)
4) Menyusun rencana pengelolaan data

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan praktek pada pelajaran Menulis Teks Eksplanasi untuk melaksanakan desain pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan Menulis Teks Eksplanasi melalui metode ceramah

2) Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yang dalam hal ini adalah sebagai subjek penelitian, yaitu dengan pengamatan secara sistematis tehadap kegiatan yang dilakukan dikelas. Kegiatan pengamatan dilakukan komprehensif dengan memanfaatkan alat perekam dan pedoman pengamatan.

c. Refleksi

Peneliti merefleksikan hasil tindakan dan pengamatan yang telah dilakukan. Yakni meliputi : analisis, sintesis, pemaknaan,penjelasan, dan penyimpulan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan. Hasil yang diperoleh berupa temuan tingkat efektifitas model pendekatan taktis yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dan kemudian menganalisa pemasalahan yang muncul yang selanjutnya dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pembelajaran yang akan digunakan pada siklus ke I.

3.3.2 Prosedur Penelitian Siklus I

Setiap siklus dilaksanakan dengan urutan kegiatan yang hampir sama, hanya saja siklus berikutnya mempunyai unsur penyempurnaan dari kekurangan pada siklus sebelumnya. Adapun urutan tindakan yangakan dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- Membuat lembar pengamatan
- Membuat alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama 2 x 45 menit Pelaksanaan siklus I berdasarkan RPP terlampir.

c. Pengamatan

Pengamatan di lakukan oleh guru Bahasa Indonesia yang disini berperan sebagai peneliti. Dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati hasil peningkatan kemampuan Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata . (format lembar pengamatan terlampir)

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada tahap siklus I, kemudian bila perlu merevisi tindakan sebelumnya untuk dilaksanakan pada tahap berikutnya.

3.3.3. Prosedur Penelitian Pada Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi/bahan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan, lembar tugas siswa, lembar penilaian hasil belajar, instrumen lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan selama 2 x 45 menit (2 x pertemuan). Pelaksanaan siklus II berdasarkan RPP terlampir.

Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah

pembelajaran pada pola dan tahapan pembelajaran dengan tehnik pengamatan objek secara langsung sesuai dengan RPP terlampir

c. Pengamatan

Saat proses latihan dengan permainan kata berlangsung dilakukan pengamatan terhadap perilaku siswa. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata . Pelaksanaan pengamatan mulai awal pembelajaran ketika guru melakukan apersepsi sampai akhir pembelajaran.(format pengamatan terlampir)

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

3.4 Tekhnik dan Alat Pengumpul Data

1. Tekhnik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat untuk memperoleh data dan alat ini harus sesuai dengan jenis data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes

adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligansi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2002 : 127). Tes ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika di Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin adalah 72 dan standar ketuntasan klasikal yang diinginkan dalam penelitian ini sebesar 75%.

2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat pengumpul data yang di gunakan meliputi :

1. Pedoman Observasi

   Observasi adalah metode untuk menyelidiki subyek yang diteliti, maka peneliti dapat mengadakan penelitian secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala subyek yang diteliti.

2. Silabus

   Silabus yang digunakan adalah silabus yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Yang Berlaku Di SMA Negeri 2 Paringin (Terlampir)

3. Rencana Pelaksaaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat sebanyak tatap muka yang akan dilaksanakan. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dipersiapkan terlampir.

4. Penilaian

Penilaian dilaksanakan pada saat pembelajaran (penilaian proses) dan di akhir pembelajaran (penilaian hasil). Penilaian proses dilaksanakan guna memperoleh nilai terhadap proses kerja siswa. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode diskusi kelompok penilaian tidak hanya pada hasil tetapi pada proses juga.

5. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi ialah barang bukti yang berbentuk tulisan maupun cetakan dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diselidiki. Karena itu dokumentasi merupakan suatu metode untuk memindahkan dan mencatat kembali data yang sudah ada sebelumnya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil gambar (foto) ataupun dalam bentuk video.

3.5 Indikator Kinerja

Tujuan penelitian tindakan kelas yang di lakukan pada siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin Tahun Ajaran 2019/2020 adalah untuk memberikan pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan

kata. Maka, yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah permainan kata dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif kepada siswa pada materi menyusun Teks Eksplanasi. Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan 75% siswa mampu memperoleh hasil belajar di atas KKM.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Penelitian Pra Siklus

Peneliti mulai melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 25 September- 5 Oktober 2019 dengan melaksanakan pembelajaran Menulis Teks Eksplanasimelalui merode ceramah. Kegiatan pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi sebelum di terapkan permainan kata.

4.1.1.1 Tahap Perencanaan Pra Siklus

a. Membuat instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi kemampuan Menulis Teks Eksplanasi , pedoman wawancara, dan penilaian hasil belajar
b. Membuat RPP

4.1.1.2 Pelaksanaan

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 25 September- 5 Oktober 2019 dengan menggunakan metode yang biasa di lakukan yaitu metode konvensional (ceramah kemudian praktek) dalam pembelajaran menyusun Teks Eksplanasi. Kegiatan pra siklus ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 1 X 45 JP (Jam Pelajaran) atau 1 kali pertemuan.Adapun pelaksanaan dari

kegiatan pra siklus dimulai dengan kegiatan awal, selanjutnya kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

- Kegiatan Awal
  - Guru mengucapkan salam (displin)
  - Guru memimpin doa bersama dengan khusyu (religious)
  - Guru mempresensi kehadiran siswa (displin)
  - Guru melakukan kegiatan apersepsi (disiplin)
- Kegiatan Inti
  - Guru membiasakan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (disiplin)
  - Guru menyajikan materi teks eksplanasi secara face to face sehingga peserta didik dapat mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya (memiliki rasa ingin tahu)
  - Guru memberikan tugas untuk Menulis Teks Eksplanasi.
- Kegiatan Penutup
  - Guru memberikan refleksi kepada siswa (tanggung jawab) pada saat proses pembelajaran telah usai.

- Guru menyampaikan tindak lanjut hasil tes bersama siswa dan Guru bertanggung jawab membuat kesimpulan akhir (bekerja sama dan tanggung jawab).
- Guru membiasakan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam (disiplin)

4.1.1.3Pengamatan

Pada kegiatan observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dalam kelas dan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi . Kemudian dari hasil tindakan pra siklus serta pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata siswa dalam pembelajaran masih belum terampil dalam Menulis Teks Eksplanasi dengan baik. Hal ini didukung dengan perolehan hasil belajar pada pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada kegiatan pra siklus yang belum mencapai standart KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu skor 70 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan keterangan tabel di bawah ini:

Table 4.1

Data Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abdul Aziz	75	Tuntas
2	Agna Azkia	60	Tidak Tuntas
3	Ahmad Jayadi	79	Tuntas
4	Almania	66	Tidak tuntas
5	Anisa Fitriani	60	Tidak tuntas
6	Asih Nor Mayuni	66	Tidak tuntas
7	Desy Nayani	79	Tuntas
8	Doni Maulana	80	Tuntas
9	Hendra Wati	65	Tidak tuntas
10	Khairiah	80	Tuntas
11	Khusnul Hatimah	62	Tidak tuntas
12	M. Isya Ansari	62	Tidak tuntas
13	Miatul Qamarah	67	Tidak tuntas
14	Misraudah	78	tuntas
15	Muhammad Amin	60	Tidak tuntas
16	Muhammad Ari Aspa	66	Tidak tuntas
17	Ninda Arsiah	60	Tidak tuntas
18	Nor Rahmah	82	Tuntas
19	Nur Salsabila	80	Tuntas
20	Rah Ayu Anjalena	80	Tuntas
21	Ramli Yanor	67	Tidak tuntas
22	Risma Ananda	65	Tidak tuntas
23	Serly	50	Tidak tuntas
24	Siti Julaiha	75	tuntas
25	Tami Wildanu	75	tuntas

26	Taufik Rahman	60	Tidak tuntas
	Jumlah siswa tuntas belajar		12 siswa
	Nilai tertinggi		80

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pada kondisi awal di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin pada materi Menulis Teks Eksplanasi masih rendah. Pada pra siklus dengan menggunakan ceramah siswa yang tuntas belajar hanya mencapai 12 siswa.

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I

4.1.2.1 Perencanaan

Pada perencanaan tindakan pertama ini peneliti menerapkan permainan kata dengan maksud membantu siswa yang memiliki kemampuan secara heterogen dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek Menulis Teks Eksplanasi .

Siklus ini memfokuskan pembahasan tentang Menulis Teks Eksplanasi Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

1) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

2) Guru memberi penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran dengan permainan kata.
3) Guru menjelaskan kriteria penilaian yang dibuat.
4) Guru membantu menggali daya kreatifitas siswa untuk Menulis Teks Eksplanasi dengan permainan kata.
5) Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa

4.1.2.2Pelaksanan

Pelaksanaan siklus I memberikan pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata .Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 15-25 Oktober 2019 dan 1-7 November 2019 dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2x45 menit yaitu 2 JP.Adapun perincian pelaksanakan tindakan ini sebagai berikut:

Pertemuan ke 1 dan 2:

- **Kegiatan Awal**
  - Mengecek kesiapan siswa
  - Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat menganai pertemuan pada siklus I.

- Guru memberikan penjelasan mengenai permainan kata yang akan menjadi metode pembelajaran yaitu dengan :

  Pertemuan 1 dengan bisik berantai

  Pertemuan 2 dengan Klos wacana (mengisi wacana rumpang),

➢ **Kegiatan Inti**

- Guru memberi penjelasan mengenai materi Teks Eksplanasi
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Membentuk Kelompok
- Guru meminta siswa berdiri berjajar sesuai dengan kelompoknya
- Selanjutnya guru mengawali dengan membisikkan sebuah kalimat tentang peristiwa banjir (pertemuan 1) dan cerita terjadinya pelangi (pada pertemuan 2) pada salah satu siswa di setiap kelompok
- dari kalimat penjelasan yang sudah diucapkan secara lisan akan di bisikan oleh siswa kepada siswa lainnya secara berurutan.

- Setelah selesai , siswa yang terakhir akan menjelaskan peristiwa banjir (pertemuan 1) dan cerita terjadinya pelangi (pada pertemuan 2)
- Kelompok yang menjelaskan dengan tepat akan mendapatkan point.
- Setelah selesai permainan siswa di tugaskan untuk mengerjakan soal
- Masing masing siswa di tugaskan untuk membuat teks eksplanasi tentang peristiwa banjir (pertemuan 1) dan cerita terjadinya pelangi (pada pertemuan 2)

➢ Kegiatan Penutup

- Guru mengumpulkan pekerjaan siswa untuk dibagikan kembali pada pertemuan selanjutnya.
- Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa.
- Guru melakukan penilaian terhadap tugas siswa
- Mengakhiri pertemuan
- alam penutup

4.1.2.3Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati

kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan permainan kata untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan Menulis Teks Eksplanasi .

Tabel 4.2

"Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Meningkatnya Kondusifitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan kata Pada Siklus 1"

NO	NAMA	INDIKATOR				SKOR
		1		2		
		1	2	1	2	
1	Abdul Aziz		v		v	4
2	Agna Azkia		v	v		3
3	Ahmad Jayadi		v	v		3
4	Almania		v	v		3
5	Anisa Fitriani	v		v		2
6	Asih Nor Mayuni	v		v		2
7	Desy Nayani	v		v		2
8	Doni Maulana		v		v	4
9	Hendra Wati		v		v	4
10	Khairiah		v		v	4
11	Khusnul Hatimah	v		v		2

12	M. Isya Ansari		v	v		3
13	Miatul Qamarah		v	v		3
14	Misraudah	v		v		2
15	Muhammad Amin	v		v		2
16	Muhammad Ari Aspa		v	v		3
17	Ninda Arsiah		v		v	4
18	Nor Rahmah		v		v	4
19	Nur Salsabila		v	v		3
20	Rah Ayu Anjalena		v	v		3
21	Ramli Yanor		v	v		3
22	Rsima Ananda	v		v		2
23	Serly		v	v		3
24	Siti Julaiha		v	v		3
25	Tami Wildanu	v		v		2
26	Taufik Rahman	v		v		2

KETERANGAN :

INDIKATOR 1 : Siswa mampu menjelaskan pengertian teks eksplanasi

INDIKATOR 2 : Siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan benar

4.1.2.4 Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi , akan tetapi penerapan permainan kata pada siklus I ini berjalan dengan

cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan meteri. Dengan menggunakan permainan kata pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dapat kondusif. Berikut adalah data hasil belajar siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi pada siklus I.

Tabel 4.3

Data Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan kata Pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abdul Aziz	80	Tuntas
2	Agna Azkia	80	Tuntas
3	Ahmad Jayadi	80	Tuntas
4	Almania	85	Tuntas
5	Anisa Fitriani	88	Tuntas
6	Asih Nor Mayuni	66	Tidak tuntas
7	Desy Nayani	90	Tuntas
8	Doni Maulana	80	Tuntas
9	Hendra Wati	85	Tuntas
10	Khairiah	89	Tuntas
11	Khusnul Hatimah	62	Tidak tuntas
12	M. Isya Ansari	88	Tuntas
13	Miatul Qamarah	79	Tuntas
14	Misraudah	66	Tidak tuntas
15	Muhammad Amin	65	Tidak tuntas

16	Muhammad Ari Aspa	66	Tidak tuntas
17	Ninda Arsiah	88	Tuntas
18	Nor Rahmah	65	Tidak Tuntas
19	Nur Salsabila	80	Tuntas
20	Rah Ayu Anjalena	65	Tidak Tuntas
21	Ramli Yanor	83	Tuntas
22	Rsima Ananda	68	Tidak tuntas
23	Serly	65	Tidak tuntas
24	Siti Julaiha	79	Tuntas
25	Tami Wildanu	65	Tidak tuntas
26	Taufik Rahman	75	Tuntas
	Jumlah siswa tuntas belajar		16 siswa
	Nilai tertinggi		90

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II

4.1.3.1 Perencanaan

Perencanaan siklus II memfokuskan pembahasan pada pokok bahasan Menulis Teks Eksplanasi. Adapun perencanaan dalam siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru memberi penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran dengan permainan kata.
3. Guru menjelaskan kriteria penilaian yang dibuat.
4. Guru membantu menggali daya kreatifitas siswa untuk Menulis Teks Eksplanasi dengan permainan kata.

5. Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa

4.1.3.2 Pelaksanan

Pelaksanaan siklus II yaitu memberikan pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan permainan kata . Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 7-15 November 2019 dan 16-23 November 2019 dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2x45 menit yaitu 2 JP. Adapun perincian pelaksanakan tindakan ini sebagai berikut:

Pertemuan ke 3 dan 4 :

- **Kegiatan Awal**
  - Mengecek kesiapan siswa
  - Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat menganai pertemuan pada siklus I.
  - Guru memberikan penjelasan mengenai permainan kata yang akan menjadi metode pembelajaran yaitu dengan :

    Pertemuan 3 dengan Menyusun kaliamat dari kata akhir

Pertemuan 4 dengan Memasangkan gambar dengan teks

- **Kegiatan Inti**
  - Guru memberi penjelasan mengenai materi Teks Eksplanasi
  - Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
  - Membentuk Kelompok
  - Guru meminta siswa berdiri berjajar sesuai dengan kelompoknya
  - Selanjutnya guru mengawali dengan membisikkan sebuah kalimat tentang peristiwa terjadinya kabut asap (pertemuan 3) dan cerita terjadinya stunami (pada pertemuan 4) pada salah satu siswa di setiap kelompok
  - dari kalimat penjelasan yang sudah diucapkan secara lisan akan di bisikan oleh siswa kepada siswa lainnya secara berurutan.
  - Setelah selesai , siswa yang terakhir akan menjelaskan peristiwa terjadinya kabut asap (pertemuan 3) dan cerita terjadinya stunami

(pada pertemuan 4) pada salah satu siswa di setiap kelompok

- Kelompok yang menjelaskan dengan tepat akan mendapatkan point.
- Setelah selesai permainan siswa di tugaskan untuk mengerjakan soal
- Masing masing siswa di tugaskan untuk membuat teks eksplanasi tentang peristiwa terjadinya kabut asap (pertemuan 3) dan cerita terjadinya stunami (pada pertemuan 4) pada salah satu siswa di setiap kelompok

➢ Kegiatan Penutup

- Guru mengumpulkan pekerjaan siswa untuk dibagikan kembali pada pertemuan selanjutnya.
- Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa.
- Guru melakukan penilaian terhadap tugas siswa
- Mengakhiri pertemuan
- alam penutup

4.1.3.3Pengamatan

Hasil pengamatan dari siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Pengamatan Terhadap Siswa

Meningkatnya Kondusifitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Melalui Permainan Kata Pada Siklus 2

NO	NAMA	INDIKATOR				SKOR
		1		2		
		1	2	1	2	
1	Abdul Aziz		v		v	4
2	Agna Azkia		v	v		3
3	Ahmad Jayadi		v		v	4
4	Almania		v	v		3
5	Anisa Fitriani	v			v	3
6	Asih Nor Mayuni		v		v	4
7	Desy Nayani		v		v	4
8	Doni Maulana		v		v	4
9	Hendra Wati		v	v		3
10	Khairiah		v		v	4
11	Khusnul Hatimah		v	v		3
12	M. Isya Ansari		v	v		3
13	Miatul Qamarah		v		v	4
14	Misraudah	v			v	3
15	Muhammad Amin		v	v		3
16	Muhammad Ari Aspa		v	v		3
17	Ninda Arsiah		v		v	4
18	Nor Rahmah		v		v	4
19	Nur Salsabila		v	v		3
20	Rah Ayu Anjalena		v		v	4
21	Ramli Yanor		v	v		3
22	Rsima Ananda	v			v	3

23	Serly	v			v	3
24	Siti Julaiha		v		v	4
25	Tami Wildanu		v		v	4
26	Taufik Rahman		v		v	4

KETERANGAN :

INDIKATOR 1 : Siswa mampu menjelaskan pengertian teks eksplanasi

INDIKATOR 2 : Siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan benar

Dari hasil pengamatan pada siklus II, pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata meningkat kondusifitas belajarnya.

4.1.3.4 Refleksi

Penerapan permainan kata banyak menuntut peran aktif siswa baik dalam kerja kelompok maupun yang bersifat individu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dimulai dari pelaksanaan pra siklus sampai pada siklus II sebagaimana dijabarkan dalam tabel perolehan nilai dibawah ini.

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abdul Aziz	80	Tuntas
2	Agna Azkia	80	Tuntas
3	Ahmad Jayadi	82	Tuntas
4	Almania	85	Tuntas
5	Anisa Fitriani	90	Tuntas
6	Asih Nor Mayuni	60	Tidak Tuntas
7	Desy Nayani	88	Tuntas
8	Doni Maulana	80	Tuntas
9	Hendra Wati	87	Tuntas
10	Khairiah	85	Tuntas
11	Khusnul Hatimah	60	Tidak Tuntas
12	M. Isya Ansari	80	Tuntas
13	Miatul Qamarah	88	Tuntas
14	Misraudah	85	Tuntas
15	Muhammad Amin	80	Tuntas
16	Muhammad Ari Aspa	60	Tidak Tuntas
17	Ninda Arsiah	88	Tuntas
18	Nor Rahmah	81	Tuntas
19	Nur Salsabila	80	Tuntas
20	Rah Ayu Anjalena	90	Tuntas
21	Ramli Yanor	90	Tuntas
22	Rsima Ananda	86	Tuntas
23	Serly	85	Tuntas
24	Siti Julaiha	95	Tuntas

25	Tami Wildanu	86	Tuntas
26	Taufik Rahman	80	Tuntas
	Jumlah siswa tuntas belajar		23 siswa
	Nilai tertinggi		95

4.2.PEMBAHASAN

4.2.1 Pembahasan Siklus Pertama

Proses pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan studi awal pembelajaran. Proses pembelajaran pada studi awal aktivitas dan motivasi siswa belum muncul, hal ini disebabkan pembelajaran masih konvensional. Penyampaian informasi hanya dengan metode ceramah saja.

Pada proses pembelajaran siklus I aktivitas siswa mulai terlihat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat. Hal ini disebabkan sudah adanya perubahan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik. Dalam siklus 1 peneliti menerapkan permainan kata . Dengan menerapkan metode ini maka aktivitas pembelajaran lebih menarik, siswa lebih aktif, dan kreatif serta memiliki semangat belajar yang lebih baik lagi.

Hasil belajar pada siklus 1 juga meningkat di bandingkan dengan siklus sebelumnya, dapat di lihat dari hasil belajar siswa. Pada siklus ini lebih banyak siswa yang mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 16 siswa, dengan nilai tertinggi 90.

4.2.2 Pembahasan Siklus Kedua

Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan.Pada siklus ini pelaksanaan permainan kata juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan kondusifitas belajar dengan permainan kata pada materi Menulis Teks Eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia , 23 siswa mampu mencapai tuntas belajar, dengan nilai tertinggi 95.

Berikut ini adalah grafik perbandingan hasil penelitian dari pra siklus hingga siklus 2.

Grafik 4.1

Perbandingan Jumlah Siswa Tuntas Belajar Pada Pra Siklus , Siklus 1 dan Siklus 2

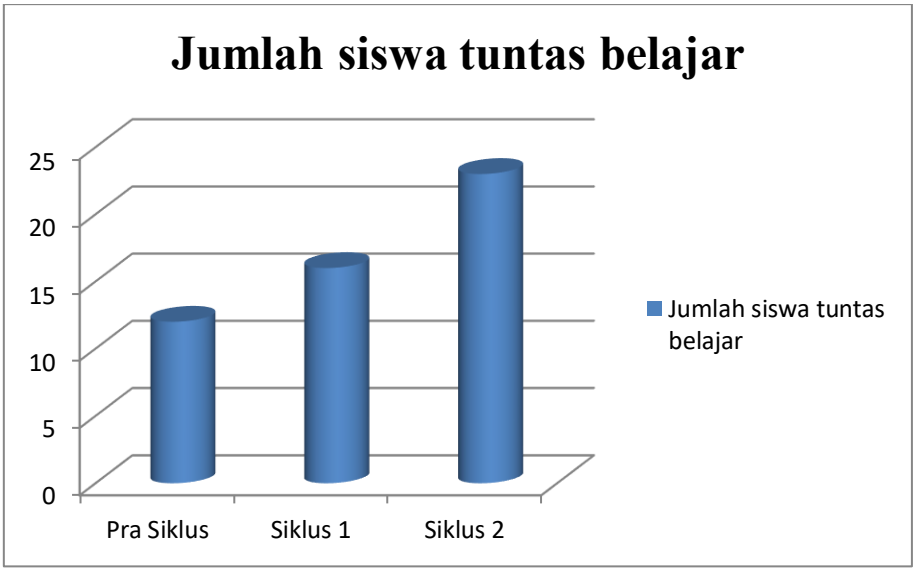

Grafik 4.2

Perbandingan Nilai Tertinggi Pada Pra Siklus , Siklus 1 dan Siklus 2

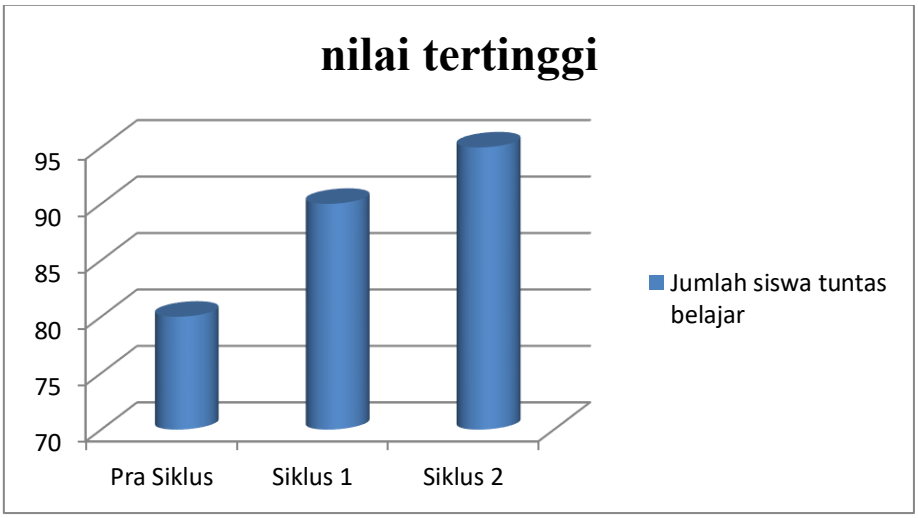

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada BAB terdahulu, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Paringin yang berjudul " Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan kata pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin Tahun Pelajaran 2019/2020".

Hasil akhir dari penelitian ini adalah dengan permasalahan yang sangat spesifik sekali yaitu perilaku kurangnya kemampuan Menulis Teks Eksplanasi , maka dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, penerapan permainan kata dalam pembelajaran berdampak positif bagi siswa yaitu siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun Teks Eksplanasi. Terbukti pada perolehan hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra siklus hingga siklus 2. Pada pra siklus di mana pembelajaran masih menggunakan metode ceramah siswa yang mampu tuntas belajar hanya sejumlah 12 siswa, dengan nilai tertinggi 80. Kemudian pada siklus 1 peneliti menerapkan permainan kata , dan hasil dari siklus 1 adalah lebih banyak siswa yang mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 16 siswa, dengan nilai tertinggi 90 . Pada siklus 2 masih

dengan permainan kata, hasilnya adalah 23 siswa dapat mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai tertinggi 95 Maka kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi melalui permainan kata di Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin tahun pelajaran 2019/2020 berjalan kondusif dan tepat sasaran.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Untuk Siswa

   Jika ingin meningkatkan kemampuannya dalam Menulis Teks Eksplanasi maka jalankan panduan permainan kata dengan benar dan sungguh-sungguh.

2. Untuk para guru

   Permainan kata ini ternyata pas sekali di terapkan untuk permasalahan siswa yang kurang mampu dalam menyusun Teks Eksplanasi. Maka jika anda mempunyai siswa yang kurang mampu dalam Menulis Teks Eksplanasi dan ingin meningkatkan meningkatkan kemampuannya maka terpilah dengan metode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadi, Mukhlis. Drs. 2000. Dasar-Dasar Proteksi Radiasi. Jakarta: PT.Renika Cipta

Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas

Dimyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka. Cipta

M. Isaac,. Department of Anaesthetics, The Queen's University of Belfast, Northern.First published: September 1971

Muslich, Masnur. 2010. Fonologi bahasa Indonesia. Jakarta; Bumi Aksara

Nana Sudjana 2010. Dasar-dasar Proses Belajar. Sinar Baru. Bandung

Oemar Hamalik. 2006. Proses Belajar Mengajar. Bandung : Bumi Aksara

Purwanto, 2002.Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Soeparno. 1998. Ilmu dan teknologi daging cetakan ke tiga. Gadjah mada.

Sugiarti, 1997. Prosedur Penelitian Tindakan. Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. Strategi Belajar Mengajar,. Jakarta: Rineka Cipta

Wahidmurni, dkk. (2010). Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik. Yogyakarta

http://blogislamianzahurman.blogspot.com/2017/10/makalah-teks-eksplanasi.html. Di akses pada September 2019

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pra Siklus

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Paringin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI IIS/1

1. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasial, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasial pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.3 Mengidentifikasi informasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	**Indikator Pencapaian Kompetensi** 3.3.1 Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca. Menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	

4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis	**Indikator Pencapaian Kompetensi** 4.3.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks eksplanasi. Menyajikan hasil teks eksplanasi.

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca, menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis, menyusun bagian-bagian pokok teks eksplanasi, dan menyajikan hasil teks eksplanasi dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses embelajaran

IV. Materi Pembelajaran

Teks Eksplanasi

V. Metode Pembelajaran

- metode ceramah

VI.Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Awal
  - Guru mengucapkan salam (displin)
  - Guru memimpin doa bersama dengan khusyu (religious)

- Guru mempresensi kehadiran siswa (displin)
- Guru melakukan kegiatan apersepsi (disiplin)

➢ Kegiatan Inti

- Guru membiasakan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (disiplin)
- Guru menyajikan materi teks eksplanasi secara face to face sehingga peserta didik dapat mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya (memiliki rasa ingin tahu)
- Guru memberikan tugas untuk Menulis Teks Eksplanasi.

➢ Kegiatan Penutup

- Guru memberikan refleksi kepada siswa (tanggung jawab) pada saat proses pembelajaran telah usai.
- Guru menyampaikan tindak lanjut hasil tes bersama siswa dan Guru bertanggung jawab membuat kesimpulan akhir (bekerja sam dan tanggung jawab).
- Guru membiasakan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam (disiplin)

VII. Sumber Belajar

- Buku pedoman ajar Bahasa Indonesia

VIII . Penilaian

Penilaian hasil tugas siswa, apakah siswa sudah mampu dalam Menulis Teks Eksplanasi atau belum.

Cara Penilaian

Jika siswa menunjukkan :

NO	INDIKATOR	NILAI
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks eksplanasi	50
2	Peserta didik dapat menulis teks eksplanasi dengan benar	50
TOTAL		100

Paringin, 15 Oktober 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala SMA Negeri 2 Paringin

Guru Mapel

Dra. Rakmiati, MM

Adi Wahyudi Noor, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan ke 1& 2 Siklus I

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Paringin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI IIS/1

1. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasial, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasial pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.3 Mengidentifikasi informasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	**Indikator Pencapaian Kompetensi** 3.3.1 Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca. Menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis	**Indikator Pencapaian Kompetensi** 4.3.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks eksplanasi. Menyajikan hasil teks eksplanasi.

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca, menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis, menyusun bagian-bagian pokok teks eksplanasi, dan menyajikan hasil teks eksplanasi dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses embelajaran

IV. Materi Pembelajaran

Teks Eksplanasi

V. Metode Pembelajaran

- Permainan Kata

VII.Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1 dan 2:

- **Kegiatan Awal**
  - Mengecek kesiapan siswa
  - Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat menganai pertemuan pada siklus I.

- Guru memberikan penjelasan mengenai permainan kata yang akan menjadi metode pembelajaran yaitu dengan :

  Pertemuan 1 dengan bisik berantai

  Pertemuan 2 dengan Klos wacana (mengisi wacana rumpang),

➢ **Kegiatan Inti**

- Guru memberi penjelasan mengenai materi Teks Eksplanasi
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Membentuk Kelompok
- Guru meminta siswa berdiri berjajar sesuai dengan kelompoknya
- Selanjutnya guru mengawali dengan membisikkan sebuah kalimat tentang peristiwa banjir (pertemuan 1) dan cerita terjadinya pelangi (pada pertemuan 2) pada salah satu siswa di setiap kelompok
- dari kalimat penjelasan yang sudah diucapkan secara lisan akan di bisikan oleh siswa kepada siswa lainnya secara berurutan.

- Setelah selesai , siswa yang terakhir akan menjelaskan peristiwa banjir (pertemuan 1) dan cerita terjadinya pelangi (pada pertemuan 2)
- Kelompok yang menjelaskan dengan tepat akan mendapatkan point.
- Setelah selesai permainan siswa di tugaskan untuk mengerjakan soal
- Masing masing siswa di tugaskan untuk membuat teks eksplanasi tentang peristiwa banjir (pertemuan 1) dan cerita terjadinya pelangi (pada pertemuan 2)

➢ Kegiatan Penutup

- Guru mengumpulkan pekerjaan siswa untuk dibagikan kembali pada pertemuan selanjutnya.
- Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa.
- Guru melakukan penilaian terhadap tugas siswa
- Mengakhiri pertemuan
- alam penutup.

VII. Sumber Belajar

- Buku pedoman ajar Bahasa Indonesia

VIII . Penilaian

Penilaian hasil tugas siswa, apakah siswa sudah mampu dalam Menulis Teks Eksplanasi atau belum.

Cara Penilaian

Jika siswa menunjukkan :

NO	INDIKATOR	NILAI
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks eksplanasi	50
2	Peserta didik dapat menulis teks eksplanasi dengan benar.	50
TOTAL		100

Paringin, 25 Oktober 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala SMA Negeri 2 Paringin

Guru Mapel

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 PARINGIN
KABUPATEN BALANGAN
KALIMANTAN SELATAN

Dra. Rakmiati, MM

Adi Wahyudi Noor, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan ke 3&4 Siklus II

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Paringin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI IIS/1

1. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasial, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasial pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.3 Mengidentifikasi informasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	**Indikator Pencapaian Kompetensi** 3.3.1 Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca. Menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis	**Indikator Pencapaian Kompetensi** 4.3.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks eksplanasi. Menyajikan hasil teks eksplanasi.

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca, menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis, menyusun bagian-bagian pokok teks eksplanasi, dan menyajikan hasil teks eksplanasi dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses embelajaran

IV. Materi Pembelajaran

Teks Eksplanasi

V. Metode Pembelajaran

- Permainan Kata

VII.Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 3 dan 4 :

- **Kegiatan Awal**
  - Mengecek kesiapan siswa
  - Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Guru memberikan gambaran singkat menganai pertemuan pada siklus I.
- Guru memberikan penjelasan mengenai permainan kata yang akan menjadi metode pembelajaran yaitu dengan :

  Pertemuan 3 dengan Menyusun kaliamat dari kata akhir

  Pertemuan 4 dengan Memasangkan gambar dengan teks

➢ **Kegiatan Inti**

- Guru memberi penjelasan mengenai materi Teks Eksplanasi
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Membentuk Kelompok
- Guru meminta siswa berdiri berjajar sesuai dengan kelompoknya
- Selanjutnya guru mengawali dengan membisikkan sebuah kalimat tentang peristiwa terjadinya kabut asap (pertemuan 3) dan cerita terjadinya stunami (pada pertemuan 4) pada salah satu siswa di setiap kelompok

- dari kalimat penjelasan yang sudah diucapkan secara lisan akan di bisikan oleh siswa kepada siswa lainnya secara berurutan.
- Setelah selesai , siswa yang terakhir akan menjelaskan peristiwa terjadinya kabut asap (pertemuan 3) dan cerita terjadinya stunami (pada pertemuan 4) pada salah satu siswa di setiap kelompok
- Kelompok yang menjelaskan dengan tepat akan mendapatkan point.
- Setelah selesai permainan siswa di tugaskan untuk mengerjakan soal
- Masing masing siswa di tugaskan untuk membuat teks eksplanasi tentang peristiwa terjadinya kabut asap (pertemuan 3) dan cerita terjadinya stunami (pada pertemuan 4) pada salah satu siswa di setiap kelompok

➢ Kegiatan Penutup

- Guru mengumpulkan pekerjaan siswa untuk dibagikan kembali pada pertemuan selanjutnya.
- Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa.

- Guru melakukan penilaian terhadap tugas siswa
- Mengakhiri pertemuan
- alam penutup

VII. Sumber Belajar

- Buku pedoman ajar Bahasa Indonesia

VIII . Penilaian

Penilaian hasil tugas siswa, apakah siswa sudah mampu dalam Menulis Teks Eksplanasi atau belum.

Cara Penilaian

Jika siswa menunjukkan :

NO	INDIKATOR	NILAI
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks eksplanasi	50
2	Peserta didik dapat menulis teks eksplanasi dengan benar.	50
TOTAL		100

Paringin, 16 November 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala SMA Negeri 2 Paringin

Guru Mapel

Dra. Rakmiati, MM
NIP. 196703291997022001

Adi Wahyudi Noor, S.Pd
NUPTK. 0438764665130182

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan Terhadap Siswa

"Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksplanasi Melalui Permainan Kata di Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Paringin Tahun Pelajran 2019/2020"

NO	NAMA	INDIKATOR				SKOR
		1		2		
		1	2	1	2	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						

20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						

KETERANGAN :

INDIKATOR 1 : Siswa mampu menjelaskan pengertian teks eksplanasi

INDIKATOR 2 : Siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan benar

Lampiran 3

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Apa yang menjadi dasar jika teks tersebut dinamakan teks eksplanasi?
2. Bagaimana ciri umum dari teks eksplanasi?
3. Teks eksplanasi dibentuk oleh unsur apa saja?
4. Apa yang dimaksud dengan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi?
5. Apa fungsi fakta dalam teks eksplanasi?

Lampiran 4

LKPD

Satuan Pendidikan	**:**	SMA Negeri 2 Paringin
Mata Pelajaran	**:**	Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	**:**	XI IIS
Materi	**:**	teks eksplanasi

1. Lembar Soal Keterampilan

1. Susunlah bagian-bagian pokok dari teks eksplanasi!
2. Sajikanlah hasil teks eksplanasi berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun!

2. Rubrik Penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menyusun bagian-bagian pokok dari teks eksplanasi **(sangat baik)**	4
	Peserta didik menyusun bagian-bagian pokok dari teks eksplanasi (**baik)**	3
	Peserta didik menyusun bagian-bagian pokok dari teks eksplanasi (**kurang baik)**	2
	Peserta didik menyusun bagian-bagian pokok dari teks eksplanasi (**tidak baik)**	1
2	Peserta menyajikan eksplanasi berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun (**sangat lengkap dan sangat sesuai dengan topik)**	4
	Peserta menyajikan eksplanasi berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun (**lengkap dan sesuai dengan topik)**	3
	Peserta menyajikan eksplanasi berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun (**kurang lengkap dan kurang dengan topik)**	2

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
	Peserta menyajikan eksplanasi berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun (**tidak lengkap dan tidak sesuai isi teks)**	1

Lampiran 5

- ✓ Bermain kata dalam menulis teks eksplanasi dengan tebak kata dan bisik
- ✓ Seminar PTK disekolah

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 PARINGIN
JL. A. Yani Kompleks Pendidikan Terpadu. Ds. Harapan Baru Kec. Paringin Selatan Kab. Balangan

DAFTAR HADIR SEMINAR PTK

Hari : Kamis **Tanggal : 28 November 2019**

No.	Nama NIP.	Jabatan	Tanda Tangan	Ket.
1.	H. Gusnanta, M.Pd NIP. 196510171988111003	Pengawas		
2.	Dra. Rakhmiati, MM NIP. 196703291997022001	Kepala Sekolah		
3.	Isnawati, S.P.d.I NIP. 1978810192007012010	Guru		
4.	Yunita Fazarwati, S.Pd NIP. 19860629 2009042004	Guru		
5.	Norhalidah, M.Pd NIP. 198409112009042005	Guru		
6.	Hermina, S.Pd NIP. 198603112009042002	Guru		
7.	Raihani, S.Pd NIP. 198506032010012008	Guru		
8.	Nurul Ilmi, S.Pd NIP. 19840322200903009	Guru		
9.	Galuh Wijayanti, M.Pd NIP. 198707292014022002	Guru		
10.	Rosi Idia Wanti, S.Sos NIP. 197811282006042017	Kepala TAS		
11.	Devi Agastia, S.Pd NIP.-	Guru		
12.	Dina Meilina Siahaan, S.Pd NIP. -	Guru		
13.	Novira, S.Pd NIP. -	Guru		

14.	Riska Damayanti, S.Pd NIP -	Guru		
15.	Raudatul Jannah, S.Pd NIP. -	Guru		
16.	Yanti Asnita, S.Pd Nip. -	Guru		
17.	Miftahurrahman, M.Pd NIP. -	Guru		
18.	M. Fauzan S.Pd NIP. -	Guru		
19.	Fahruddin Husain, S.Pd NIP. -	Guru BK		
20.	Suci Pratiwi, S.Pd NIP. -	Perpustakaan		

Paringin, 28 November 2019
Ketua Pelaksana,

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 PARINGIN
KABUPATEN BALANGAN
KALIMANTAN SELATAN

Dra. Rakhmiati, MM
NIP. 196703291997022001